



PENGARUH PENYULUHAN METODE BUKU BERGAMBAR ILUSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN DI MIS RAUDHATUL JANNAH MARTAPURA

Ika Puspita Sari¹, Naning Kisworo Utami², Siti Salamah³, Danan⁴

^{1,2,3,4}

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : ikaaasari29@gmail.com

Abstract:

Dental and oral health education is an effort made to change the behavior of a person, group of people, or society so that they have the ability and habit to behave healthily in the field of dental and oral health. Counseling using picture story books is an interesting way to convey information about health, especially dental and oral health, to children.

This study aims to determine the effect of counseling using the illustrated picture book method on knowledge of dental caries in children aged 10-12 years at MIS Raudhatul Jannah Martapura. This type of research is quasi-experimental research with a one-group pretest-posttest design. The population in this study was 42 people. Sampling was done using the total sampling technique with 32 people as the number of respondents.

The results showed that the average knowledge before counseling was 8.09 and after counseling was 8.84, representing an average increase in knowledge of 0.75. The test used Paired Sample T-Test and the results showed that there was an influence on knowledge of dental caries after providing counseling using the illustrated picture book method with a significant value (p) of $0.001 < \alpha = 0.05$.

In conclusion, there is an effect of counseling using the illustrated picture book method on the knowledge of dental caries in children aged 10-12 years at MIS Raudhatul Jannah Martapura. For future researchers who want to research counseling using the illustrated picture book method, it is necessary to add modifications to the storyline to make it more appealing and creative, in order to attract children's interest and attention.

Keyword: Extension of the Illustrated Picture Book Method; Knowledge of Dental Caries.

Abstrak:

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan menggunakan media buku cerita bergambar merupakan cara yang menarik untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan metode buku bergambar ilustrasi terhadap pengetahuan karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini 42 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan 8,09 dan sesudah dilakukan penyuluhan 8,84 dengan rata-rata kenaikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 0,75. Uji menggunakan Paired Sample T-Test dan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pengetahuan karies gigi setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode buku bergambar ilustrasi dengan nilai signifikan (p) sebesar $0.001 < \alpha = 0,05$.

Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan menggunakan metode buku bergambar ilustrasi terhadap pengetahuan pengetahuan karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penyuluhan dengan metode buku bergambar ilustrasi perlu menambahkan modifikasi dalam sebuah alur cerita untuk anak-anak dan diharapkan untuk lebih kreatif lagi untuk menarik minat serta perhatian anak-anak.

Kata Kunci; Penyuluhan Metode Buku Bergambar Ilustrasi; Pengetahuan Karies Gigi.

PENDAHULUAN

Data menunjukkan 22,8% penduduk Indonesia tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat giginya, hanya 8,1% yang menyikat gigi tepat waktu. Tahun 2013, sebesar 24% penduduk mempunyai masalah gigi dan mulut, diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 38% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis. Berdasarkan dari laporan kunjungan poli gigi Puskesmas Martapura 1 pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai September memiliki prevalensi sebesar 11,21% untuk karies gigi, sebesar 39,89% untuk penyakit pulpa dan jaringan perapikal, sebesar 32,02% untuk penyakit gusi dan jaringan periodontal, sebesar 1,35% untuk dentofasial atau yang biasa disebut maloklusi, dan 15,53% untuk persistensi. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian secara khusus dari tenaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia mengabaikan kesehatan gigi dan Data menunjukkan 22,8% penduduk Indonesia tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat giginya, hanya 8,1% yang menyikat gigi tepat waktu. Tahun 2013, sebesar 24% penduduk mempunyai masalah gigi dan mulut, diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 38% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis (Kemenkes RI, 2013).

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian secara khusus dari tenaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka sendiri. Sebanyak 25,5% anak berusia 8- 10 tahun yang memiliki masalah gigi dan mulut di Indonesia. Kondisi ini berpengaruh pada derajat kesehatan mereka dalam proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka. Anak usia sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dengan cara melakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut, agar tercapainya tingkat kesehatan dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik dimasa yang akan datang (Pantow, Warrouw, dan Gunawan. 2014).

Upaya penyuluhan menggunakan media buku cerita bergambar merupakan cara yang menarik untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak. Biasanya dengan ditambahkan gambar-gambar ilustrasi yang lucu dan bagus akan membuat pembaca menjadi senang dan tidak mudah bosan. Masalah yang dapat diambil dari latar belakang ini banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Jannah Martapura yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan indeks DMF-T pada siswa usia 10 sampai 12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Jannah Martapura memiliki pengetahuan karies gigi yang kurang baik karena melihat sebagian besar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Jannah Martapura memiliki pengetahuan karies gigi yang kurang baik maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Buku Bergambar Ilustrasi Terhadap Pengetahuan Karies gigi Bagi Anak usia 10 sampai 12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Jannah Martapura.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Jannah Martapura tentang pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media Buku Ilustrasi Bergambar Ilustrasi belum pernah dilakukan oleh guru ataupun petugas kesehatan setempat sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi Experiment*) pada penelitian ini melakukan suatu percobaan atau memberikan perlakuan untuk tujuan mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Masturoh dan Anggita, 2018). Populasi penelitian ini adalah anak MIS Raudhatul Jannah Martapura yang berusia 10 sampai 12 tahun dengan jumlah 42 anak. Sampel diambil dengan menggunakan teknik menggunakan metode *total sampling*, dianggap mewakili populasi populasi (Notoatmodjo, 2012). Sebanyak 32 orang dan 10 orang dijadikan studi pendahuluan anak berusia 10 sampai 12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Data pengujian statistik dilakukan dengan program SPSS sehingga dapat mengetahui perbedaan dua kelompok data pretest dan posttest menggunakan *Uji Paired Sample T-test* (Santoso, I. 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pengaruh Penyuluhan Metode Buku Bergambar Ilustrasi terhadap Pengetahuan Karies Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun di Mis Raudhatul Jannah Martapura.

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Sebelum penyuluhan Menggunakan Metode Buku Bergambar Ilustrasi

Metode Penyuluhan Buku Bergambar Ilustrasi	Mean	Median	Mode	Standar Deviation	Min.	Maks.
Sebelum Penyuluhan	8.09	8,50	9	1,748	3	10

Berdasarkan Tabel 1 dijelaskan bahwa dari 32 responden, pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan metode buku bergambar ilustrasi didapatkan mean adalah 8,09, median adalah 8,50, mode adalah 9, standar deviation adalah 1,748, minimum adalah 3 dan maximum adalah 10.

Tabel 2. Rerata Pengetahuan Sesudah penyuluhan Menggunakan Metode Buku Bergambar Ilustrasi

Metode Penyuluhan Buku Bergambar Ilustrasi	Mean	Median	Mode	Standar Deviation	Min.	Maks.
Sesudah Penyuluhan	8,84	9,00	9	1,298	4	10

Dari tabel 2 dijelaskan bahwa dari 32 responden, pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan metode buku bergambar ilustrasi didapatkan mean adalah 8,94, median adalah 9,00, mode adalah 9, standar deviation adalah 1,298, minimum adalah 4 dan maximum adalah 10.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Metode Buku Bergambar Ilustrasi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum Penyuluhan	.198	32	.003	.862	32	.001
Sesudah Penyuluhan	.298	32	.000	.755	32	.000

Uji normalitas digunakan untuk melakukan analisis kenormalan data sebelum dan sesudah penyuluhan, karena responden <50, maka nilai p yang dilihat yaitu pada uji Shapiro-

Wilk yang didapatkan hasil sebelum penyuluhan 0.001 dan setelah penyuluhan 0.000. Hasil kedua data tersebut menunjukkan $p < \alpha$, berarti data tersebut tidak normal. Jika data berdistribusi tidak normal, maka tidak bisa menggunakan uji Paired Sample T-Test, sehingga uji yang dapat digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Tabel 4. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Buku Bergambar Ilustrasi

<i>Mean</i>		<i>P value</i>
Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	
8.09	8.84	0.001

Berdasarkan tabel diatas mengenai pengaruh penyuluhan sebelum dan sesudah menggunakan media metode buku bergambar ilustrasi, didapatkan nilai rata-rata antara pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan sebesar 8.09 dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 8.84. Pada pengujian dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf kesalahan 5% didapatkan signifikansi (p) sebesar 0.001 yang artinya lebih kecil dari alpha 0.05%, karena $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media metode buku bergambar ilustrasi terhadap pengetahuan karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura.

Sesuai dengan penelitian Arsyad (2018) pelaksanaan penyuluhan terhadap pengetahuan pada anak sekolah dasar masih harus selalu dilakukan pada anak sekolah dasar guna untuk meningkatkan pengetahuan siswa bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut. Penelitian yang dilakukan oleh Ahyani (2010) membuktikan bahwa siswa yang diajar dengan teknik bercerita memiliki kecerdasan moral yang lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak diajar dengan bercerita. Hal demikian bisa terjadi karena dengan pemberian pengetahuan dengan menggunakan media buku cerita dapat melatih keaktifitas anak sehingga informasi yang di berikan dapat di serap dengan baik.

Media buku cerita bergambar pada dasarnya sangat baik untuk digunakan dan diberikan untuk anak, karna pada anak pada dasarnya memiliki imajinasi yang tinggi sehingga buku cerita diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan anak. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, 2016) yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar masih banyak beredar dimasyarakat tetapi penelitian untuk menguji pengaruh buku cerita terhadap pengetahuan masih jarang dilakukan, dalam jurnal yang dilakukan oleh (Jannah, 2016) menyatakan bahwa ada perbedaan skor sebelum dan sesudah pengetahuan anak yang diberi penyuluhan dengan menggunakan media buku cerita.

Menurut penelitian Adipta dkk (2016) tentang pengaruh penyuluhan terhadap karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura dengan metode penyuluhan buku bergambar ilustrasi bahwa dapat disimpulkan penyuluhan buku bergambar ilustrasi ini menyampaikan fakta atau gagasan tertentu, berkenaan dengan pribadi atau pengalaman sehingga pembaca mudah mengidentifikasikan dirinya melalui perasaan serta tindakan dirinya melalui perwatakan tokoh-tokoh utamanya. Sehingga bisa menjadi salah satu daya tarik anak-anak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari hasil distribusi frekuensi terjadinya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah karena adanya pengaruh dari metode buku bergambar ilustrasi dalam penyampaian pengetahuan yang sudah

dilakukan.

Peningkatan pengetahuan dengan metode buku bergambar ilustrasi dapat meningkatkan daya ingat anak, cerita bergambar bersifat ringan dan memudahkan pembaca untuk mengerti apa yang hendak disampaikan penulis dengan gambar yang menarik dan disertai teks yang mendukung atau berkesinambungan. (U. Hasanah, 2018.).

Menurut Montag, pengulangan membacakan atau menceritakan buku cerita bergambar mempunyai manfaat dalam pengembangan kosa kata untuk anak. Dengan membuat buku cerita ilustrasi ini diharapkan bisa menambah wawasan kepada anak-anak terhadap peningkatan pengetahuan dan efektifitas media buku bergambar ilustrasi terhadap pengetahuan karies gigi (Halim dan Munthe, 2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan adanya pengaruh penyuluhan metode buku bergambar ilustrasi terhadap pengetahuan karies pada anak usia 10-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Disarankan perlunya ditingkatkan lagi kegiatan pelayanan asuhan oleh petugas kesehatan gigi dan mulut terutama kegiatan promotif yaitu penyuluhan yang berkesinambungan melalui program UKGS atau program asuhan masalah kesehatan gigi dan mulut terlebih lagi pada permasalahan karies gigi serta untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penyuluhan dengan metode buku bergambar ilustrasi perlu ditambahkannya media penyuluhan dengan perbandingan menggunakan media lain seperti media monopoli maupun metode bermain sandiwara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Ketua Jurusan dan staf Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi Mis Raudhatul Jannah Martapura selaku responden dan semua pihak yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adipta, H. Maryaeni, Muakibatul, H . 2016. Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
2. Ahyani, L. N. 2010. Metode dongeng dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. Jurnal Psikologi
3. Anggita, Masturoh I, Nauri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta
4. Arsyad,S. 2018. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan kelas V. Jurnal Media Kesehatan Gigi.
5. D. Halim dan A. P. Munthe,2019. Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. Sch. J. Pendidik dan Kebud.
6. Jannah, Zuhrotul dan , H. Heru Subaris Kasjono, S.KM., M.Kes dan , Yuli Kusumawati,S.KM., M.Kes. 2016. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Karies Gigi Melalui Media Buku Cerita Bergambar dan Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Malang.Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: 2774-8839 Vol.5 No.1 Mei 2024

7. Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
8. Notoatmodjo, 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
9. Pantow CB, Warouw SM, Gunawan PN,. 2014. Pengaruh Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa SD Inpres Lapangan.
10. Santoso, I. 2013. Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
11. U. Hasanah, "UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta," Comput. 2018.